

Daftar Pustaka

- Anderson, L.W., & Krathwohl, D.R. (2001). A Taxonomy for learning, teaching, and assessing: A Revision of Bloom's taxonomy of educational Objectives. A Bridged Edition. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Creating Learning Materials for Open and Distance Learning (2005). Retrieved December 6, 2016, from http://www.oerafrica.org/system/files/7824/creating-learning-materials-handbook-authors-and-instructional-designers.114f5f85-1baf-42dd-8e37-d195c2565255_0.pdf?file=1&type=node&id=7824
- Doolittle, P. E. (2001). Instructional design for web-based instruction. Retrieved from <http://staff.washington.edu/rel2/geog100-UW/Archive/instructionalsequence.pdf>
- Jacobs, J., & Mantiri, O. (2022). Grade Retention and Social Promotion Dichotomy. *8ISC Abstract Proceedings*, , 59. Retrieved from <http://ejournal.unklab.ac.id/index.php/8ISCABS/article/view/752>
- Marzano, R. J. (2000). *Designing a new taxonomy of educational objectives*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Morrison, G. R., Ross, & Kemp, J. E. (2007). *Designing Effective Instruction* (5th Edition). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons. ISBN13: 978-0-470-07426-8
- Nordlund, M. (2003). *Differentiated instruction: Meeting the educational needs of all students in your classroom*. The Scarecrow Press, Oxford.
- OECD (2020). PISA 2018 results (Volume V): Effective policies, successful schools. PISA, OECD Publishing, Paris, <https://doi.org/10.1787/ca768d40-en>
- Powell, P. J. (2010). Repeating views on grade retention. *Childhood Education*. 87:2, 90-93, DOI: 10.1080/00094056.2011.10521451
- Reigeluth, C. M., & Keller, J. B. (2009). Understanding instruction. In C. M. Reigeluth & A. A. Carr-Chellman (Eds.), *Instructional-design theories and models: Building a common knowledge base* (pp. 27-39). New York, NY: Taylor & Francis.
- Wiggins, G. dan McTighe, J (2005). *Understanding by Design*" (UbD). US: Association for Supervision and Curriculum Development

Lampiran-Lampiran

- 1 Contoh Perencanaan, Pelaksanaan, Pembelajaran, dan Pengolahan, serta Pelaporan Hasil Asesmen PAUD/RA

- 2 Contoh Perencanaan, Pelaksanaan, Pembelajaran, dan Pengolahan, serta Pelaporan Hasil Asesmen SD/MI/Paket A

- 3 Contoh Perencanaan, Pelaksanaan, Pembelajaran, dan Pengolahan, serta Pelaporan Hasil Asesmen SMP/MTs/Paket B

- 4 Contoh Perencanaan, Pelaksanaan, Pembelajaran, dan Pengolahan, serta Pelaporan Hasil Asesmen SMA/MA/Paket C

- 5 Contoh Perencanaan, Pelaksanaan, Pembelajaran, dan Pengolahan, serta Pelaporan Hasil Asesmen SMK/MAK

- 6 Contoh Perencanaan, Pelaksanaan, Pembelajaran, dan Pengolahan, serta Pelaporan Hasil Asesmen SDLB, SMPLB, dan SMALB

Merumuskan tujuan pembelajaran secara langsung berdasarkan CP

Alternatif 1

	Menganalisis Capaian Pembelajaran	Merumuskan Tujuan Pembelajaran
Elemen Bilangan	<p>Pada akhir Fase B, peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, menggunakan nilai tempat, serta melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan. Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000, dan seterusnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan nilai tempat dan urutan pada bilangan cacah sampai 1.000. Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai dengan 1.000. Menghubungkan gambar dengan nilai pecahan.
Elemen Aljabar	<p>Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100 (contoh: $10 + \dots = 19$, $19 - \dots = 10$). Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100. Mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100. Mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana pada bilangan cacah sampai 100. Mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100.

	Menganalisis Capaian Pembelajaran	Merumuskan Tujuan Pembelajaran
Elemen Pengukuran	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku. Mereka dapat menentukan hubungan antar-satuan baku panjang (cm, m). Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah. →	<ul style="list-style-type: none"> • Mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku. • Menentukan hubungan antar-satuan baku panjang (cm, m). • Mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.
Elemen Geometri	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segi banyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan. →	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segi banyak). • Menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.
Elemen Analisis Data dan Peluang	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segi banyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan. →	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segi banyak). • Menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.

Merumuskan tujuan pembelajaran dengan menganalisis 'kompetensi' dan 'lingkup materi' pada CP

Alternatif 2

► Contoh: Matematika Fase B

Elemen	Kompetensi	Lingkup Materi
<p>Bilangan</p> <p>Pada akhir Fase B, peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, menggunakan nilai tempat, melakukan komposisi, dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan. peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000, dan seterusnya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Memahami Menentukan Membandingkan Mengurutkan Mengidentifikasi Melakukan Menyelesaikan masalah 	<ol style="list-style-type: none"> Bilangan cacah sampai 10.000 Nilai tempat Komposisi dan dekomposisi bilangan Menggunakan ribuan sebagai satuan Operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <p>B1.1 Menyajikan nilai tempat dan urutan pada bilangan cacah sampai 1.000.</p> <p>B1.2 Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai dengan 1.000.</p> <p>B1.3 Menghubungkan gambar dengan nilai pecahan</p> <p>Dan seterusnya.</p>		

Elemen	Kompetensi	Lingkup Materi
<p>Aljabar</p> <p>Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100 (contoh: $10 + \dots = 19$, $19 - \dots = 10$). Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengisi 2. Mengidentifikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100 (contoh: $10 + \dots = 19$, $19 - \dots = 10$). 2. Pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100.
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <p>A1.1 Mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100.</p> <p>A1.2 Mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100.</p> <p>A1.3 Mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana pada bilangan cacah sampai 100.</p> <p>A1.4 Mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100.</p>		

Elemen	Kompetensi	Lingkup Materi
<p>Pengukuran</p> <p>Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku. Mereka dapat menentukan hubungan antar-satuan baku panjang (cm, m). Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengukur 2. Menentukan hubungan 3. Mengukur dan mengestimasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan satuan baku. 2. Hubungan antar-satuan baku panjang (cm, m). 3. Luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <p>P1.1 Mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku.</p> <p>P1.2 Menentukan hubungan antar-satuan baku panjang (cm, m).</p> <p>P1.3 Mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.</p>		
<p>Geometri</p> <p>Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segi banyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan 2. Menyusun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segi banyak). 2. Komposisi) dan dekomposisi berbagai bangun datar
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <p>G1.1 Mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segi banyak).</p> <p>G1.2 Menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.</p>		

Elemen	Kompetensi	Lingkup Materi
<p>Analisis Data dan Peluang</p> <p>Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurutkan 2. Membandingkan 3. Menyajikan 4. Menganalisis 5. Menginterpretasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data 2. Tabel 3. Diagram gambar 4. Piktogram 5. Diagram batang (skala satu satuan
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <p>-ADP1. ..</p> <p>-ADP2...</p> <p>Dan seterusnya.</p>		

Catatan:

Penomoran pada tujuan pembelajaran tidak ada ketentuan baku, lebih diarahkan untuk memudahkan pendidik dalam membaca dan menggunakan alur tujuan pembelajaran.

Merumuskan tujuan pembelajaran lintas elemen CP

Alternatif 3

► Contoh Matematika Fase B

(dalam contoh ini diambil 2 Elemen: Pengukuran dan Geometri)

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
<p>Elemen Pengukuran</p> <p>Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku. Mereka dapat menentukan hubungan antar-satuan baku panjang (cm, m). Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan hubungan antar-satuan baku panjang (cm, m). 2. Menjelaskan cara mengukur panjang benda menggunakan satuan baku. 3. Menjelaskan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segi banyak). 4. Menentukan ciri bagian-bagian dari bangun datar (segiempat, segitiga, segi banyak). 5. Mengukur bangun datar (segiempat, segitiga, segi banyak) menggunakan satuan baku
<p>Elemen Geometri</p> <p>Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segi banyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan</p>	

Penting untuk diperhatikan: dapat mengembangkan dengan cara lain selama Capaian Pembelajaran di akhir fase tercapai.

► Contoh RPPM/RPPH untuk PAUD

Modul ajar ini terdiri dari 3 komponen yaitu Tujuan Pembelajaran, Langkah-langkah Pembelajaran dan Asesmen. Contoh modul ajar dapat diakses di platform merdeka belajar.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAUD

Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
 Topik : Banten tempat tinggalku
 Semester/Minggu : /
 Hari/Tanggal :

Tujuan Pembelajaran:

- Anak menghargai ciptaan Allah
- Anak menghargai orang lain dan menyayangi makhluk hidup ciptaan Tuhan
- Menunjukkan kemampuan yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan)
- Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain
- Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf

Kegiatan Pembelajaran:

A. Pembukaan

- Kegiatan bercakap-cakap tentang Banten
- Diskusi tentang alam di Banten
- Membaca cerita Banten

B. Kegiatan Inti

- Membuat hasil karya yang menggambarkan lingkungan di Banten
- Membuat buku tentang Banten
- Melukis
- Bermain peran sesuai kondisi lingkungan di Banten
- dll

C. Penutupan

- Memperkuat pengetahuan/keterampilan yang telah dibangun anak selama bermain.
- Memberikan apresiasi atas perilaku positif yang telah dilakukan anak.
- Membuat refleksi bersama anak mengenai keberhasilan atau hal positif yang telah dilakukan oleh dirinya atau teman lain.
- Mendiskusikan ide bermain mereka esok hari

Penilaian:

Dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- Mengobservasi anak selama proses kegiatan bermain-belajar.
- Mendokumentasikan proses kegiatan bermain-belajar dan hasil karya anak.
- Melakukan pencatatan dengan berbagai teknik.
- Melakukan analisa terhadap hasil observasi, pencatatan dan hasil karya anak.

► Contoh RPP SD (FASE A)

Sekolah	: SDN Jagakarsa 09
Kelas /Semester	: 1/1 (Satu)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Elemen	: Pancasila
Alokasi Waktu	: 2 JP

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menemukan informasi mengenai simbol-simbol Pancasila.
2. Menyebutkan simbol-simbol Pancasila dan Lambang Negara Garuda Pancasila.
3. Memahami hubungan simbol-simbol Pancasila dengan sila-sila Pancasila dari sila ke-1 sampai dengan sila ke-5.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pembukaan dengan salam dan membaca doa dipimpin seorang peserta didik.2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan pengalaman peserta didik.3. Memberikan gambaran tentang tujuan pembelajaran, dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik bersama peserta didik membaca bersama teks Pancasila. 2. Mendiskusikan makna setiap sila dan kaitannya dalam kehidupan sehari-hari (penguatan elemen akhlak kepada manusia dan elemen kepedulian). 3. Pendidik memberikan penjelasan akan pentingnya menghafal, memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 4. Pendidik mengajak peserta didik bermain kartu "Mencari Kata untuk Pancasila". Kartu ini dapat didesain sendiri oleh Pendidik sesuai kreativitas untuk mempermudah mengenalkan kata pada setiap sila Pancasila (penguatan elemen berpikir kritis). 5. Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan menerapkan metode <i>jigsaw</i>. Setiap kelompok akan mencari kata dan menyusun setiap sila Pancasila (penguatan elemen kolaborasi). 6. Pendidik membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai panduan aktivitas pembelajaran menyusun kalimat sila Pancasila. 7. Pendidik memandu setiap kelompok yang sudah mampu menyusun untuk dapat bergabung membentuk sila yang utuh (penguatan elemen berbagi). 8. Dipandu oleh pendidik, peserta didik membacakan kalimat sila yang telah disusun. 9. Pendidik memfasilitasi dan memotivasi peserta didik untuk membaca dan menghafal sila Pancasila kembali. 	50 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan penguatan dengan pertanyaan “Bagaimana anak-anak, dapatkan anak-anak menghafal sila Pancasila?”. Guru meminta peserta didik untuk terus berlatih menyusun kalimat sila Pancasila di rumah. 2. Pendidik meminta peserta didik untuk membawa LKPD ke rumah masing-masing, dan meminta peserta didik untuk berlatih membaca teks Pancasila di rumah bersama orang tua/keluarga. 3. Ditutup dengan doa secara mandiri dan motivasi untuk bersemangat dalam belajar 	10 menit

C. Asesmen

1. Asesmen Awal Pembelajaran: Menyebutkan simbol-simbol Pancasila sesuai kartu simbol Pancasila
2. Asesmen formatif: Observasi kelas atas partisipasi peserta didik dalam kerja kelompok.
3. Asesmen sumatif: Presentasi tugas

► CONTOH RPP SMP

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Sem : VII/1

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Materi Pokok : Bentuk-bentuk praktik ideal Pancasila

Alokasi Waktu : 4JP/2 Minggu

A. Tujuan Pembelajaran

- Menelaah, mempraktikkan, dan meneladani sikap positif para pendiri bangsa dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.

B. Langkah Pembelajaran

Pendahuluan

- Pendidik melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- Pendidik memastikan tugas sebelumnya sudah selesai untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi peserta didik tentang materi sebelumnya yaitu menghargai usulan konsep rumusan dasar negara yang disampaikan para pendiri negara.
- Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi meneladani sikap positif para pendiri bangsa.

Kegiatan Inti

- Peserta Didik dibagi menjadi 8 kelompok untuk melakukan telaah video (<https://www.youtube.com/watch?v=5I5INHajbvk>) dan atau materi tentang sikap positif para pendiri bangsa dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.
- Peserta didik memastikan diri sudah menerima LKPD yang berisi grafik tentang kasus Covid-19.
- Peserta didik mengamati grafik, dan memperoleh informasi tentang persentase kenaikan kasus Covid-19 di Indonesia.
- Peserta didik menganalisis kasus Covid-19 dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam lembar kerja.
- Peserta didik membuat laporan hasil tugas.

Penutup

- Peserta didik melakukan refleksi diri tentang sikap positif para pendiri bangsa dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.

C. Asesmen Formatif dan Sumatif

- Melalui pengamatan terhadap respon, dan sikap yang teramati selama berinteraksi baik dalam proses telaah video/materi, diskusi, maupun dalam proses penyelesaian tugas.
- Tes tertulis tentang kebenaran konsep dan hasil tugas analisis kasus penderita Covid-19.
- Produk/hasil penugasan dengan kriteria atau rubrik penilaian yang sesuai.

► CONTOH RPP SMK

Bidang Keahlian : Teknologi Manufaktur dan Rekayasa

Program Keahlian : Teknik Mesin

Mata Pelajaran : Dasar-dasar Teknik Mesin

Disusun oleh	Fendy Wijarwanto
Kompetensi awal	-
Sarana Prasarana	<ul style="list-style-type: none">• Peralatan gambar : penggaris segitiga (set), pensil 2H, kertas gambar• Laptop dan Proyektor• Video tutorial
Target peserta didik	Siswa Fase E
Model pembelajaran	<i>Project Based Learning</i> atau <i>Teaching Factory</i>
Tujuan Pembelajaran	3.4 Peserta didik memahami pembuatan gambar kerja
Alokasi Waktu	6 JP

<p>Kegiatan Pembelajaran</p>	<p>Pendahuluan (15 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdoa dan menyiapkan diri serta peralatan yang diperlukan, termasuk melakukan kegiatan <i>cleaning</i> meja kerja. • Guru memberikan pertanyaan pemantik atau pertanyaan kunci tentang materi yang akan dipelajari oleh siswa. <p>Apersepsi (30 menit)</p> <p>Guru memberikan apersepsi tentang materi pembuatan gambar kerja, serta kaitan dengan materi-materi sebelumnya, yaitu membuat garis, gambar proyeksi tunggal, dan proyeksi majemuk.</p> <p>Kegiatan Inti (195 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan tentang pembuatan gambar kerja dan hal penting yang harus diperhatikan, penjelasan dapat dilakukan kurang lebih selama 45 menit. • Peserta didik akan melakukan praktikum dengan membuat kerja berupa komponen dan juga gambar rakitan. Produk yang akan digambar, yaitu ragum. <p>Kegiatan Penutup (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan evaluasi atas proses pekerjaan siswa yang telah dilakukan. Selain itu, guru memberikan hal-hal yang sudah dicapai dan yang harus ditingkatkan. • Siswa melakukan refleksi atas proses pembelajaran praktik. • Menutup dengan doa.
<p>Asesmen</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asesmen awal pembelajaran non kognitif: memberikan pertanyaan kepada siswa tentang dukungan yang diperlukan supaya dapat berkembang dalam tahap capaian pembelajaran ini. 2. Asesmen Formatif: memantau perkembangan siswa dalam mengerjakan tugas 3. Asesmen sumatif: penilaian produk (portofolio). Kriteria yang dinilai: <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian gambar dengan standar yang digunakan • Waktu pengerjaan gambar

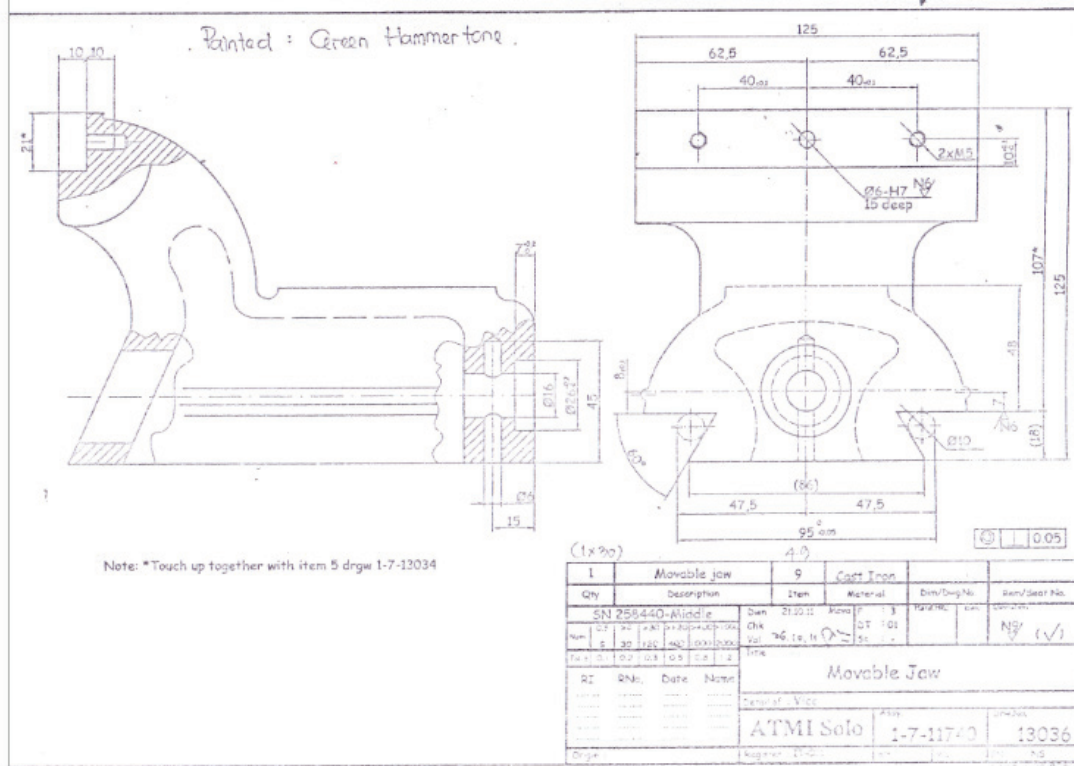
<p>Refleksi</p>	<p>Peserta didik dan pendidik merefleksikan kegiatan pembelajaran pada materi ini tentang kendala yang dihadapi, kesulitan yang dihadapi, dan perkembangan peserta didik</p>
<p>Lampiran</p>	
<p>1. <i>Job sheet</i> kerja praktik gambar 1 2. Daftar Bacaa : <ul style="list-style-type: none"> • Sato, G. Takeshi. 2000. Menggambar Mesin: menurut standar ISO. Jakarta: PT. Pradnya Paramita </p>	

LAMPIRAN

1. *JOB SHEET* (GAMBAR LATIHAN)

Tugas siswa.

Buatlah gambar kerja (seperti pada contoh). Silakan melakukan pengukuran pada ragum yang ada di bengkel, kemudian dibuat gambar kerja seperti contoh



LEMBAR PENILAIAN (asesmen sumatif)

Nama			
Nomor Siswa			
Estimasi	4 jp (180 menit)		
Aspek Hasil (60%)			
Hal yang dinilai	Bobot	Nilai	Nilai x Bobot
Kesesuaian pandangan	30%		
Kesesuaian penggunaan garis	30%		
Kesesuaian pemberian ukuran	20%		
Kesesuaian penentuan potongan	20%		
<i>Total Nilai Aspek Hasil</i>			
<i>Total Nilai Aspek Hasil x Bobot (70%)</i>			
Aspek Proses (40%)			
Hal yang dinilai	Bobot	Nilai	Nilai x Bobot
Kerapian gambar	20%		
Keterbacaan gambar	20%		
Gambar tidak menimbulkan multi tafsir	20%		
Kreativitas dalam proses pengerjaan	10%		
Sikap kerja selama proses pengerjaan	30%		
<i>Total Nilai Aspek Proses</i>			
<i>Nilai Aspek Proses x Bobot (30%)</i>			
Nilai total (Aspek Hasil + Aspek Proses)			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SMA

Nama Penyusun	: Taman Firdaus, M.Pd
Mata Pelajaran	: PPKn
Fase/Kelas/SMT	: E / 10 / Genap
Alokasi Waktu	: 4 JP (4 X 45 = 180 Menit)
Materi	: Mengenal, Menyadari dan Menghargai Keragaman Identitas

Tujuan Pembelajaran	10.11. Mengidentifikasi pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas
Kegiatan Pembelajaran	<p>PERTEMUAN 1 (2 JP)</p> <p>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar, kerapian dan kebersihan ruang kelas. 2. Peserta didik memimpin doa bersama yang dilanjutkan dengan membaca Al-quran secara bersama selama 5 menit. 3. Peserta didik memperhatikan penjelasan tujuan yang harus dikuasai di akhir pembelajaran dan skenario penilaian selama proses pembelajaran 4. Pendidik meminta peserta didik untuk mengisi grafik TIK atau tabel KWL dengan pertanyaan sebagai panduan. <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang kalian ketahui tentang interaksi dan sosialisasi identitas budaya sebagai salah satu cara untuk mengenali dan menghargai keragaman identitas? b. Tuliskan apa yang ingin kalian ketahui tentang mengenali, menyadari dan menghargai keragaman identitas. 5. Pendidik menyajikan pertanyaan kunci terkait materi sebagai berikut:

Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Pendidik menyajikan secara singkat materi pembelajaran dan meminta peserta didik yang kompetensi awalnya masih kurang untuk membaca lebih lanjut materi melalui buku guru maupun melalui internet dengan pendampingan intensif guru. Sementara siswa lain yang kompetensi awalnya sudah optimal diminta untuk menjadi tutor sebaya selama proses belajar mandiri. Peserta didik diberikan keleluasaan untuk memilih materi yang diminati untuk didalami dan berbagi informasi dalam mendalami materi tersebut dan materi lainnya dengan tutor sebaya.
2. Pendidik meminta peserta didik untuk menonton video tentang "Gus Dur-Keragaman Bangsa melalui link https://www.youtube.com/watch?v=ESNyoOUrq_o
3. Setelah menonton video siswa diminta untuk memberikan pendapat dan jawaban terkait dengan pertanyaan pemantik diskusi, yaitu:
 - a. Apakah ada dari peserta didik yang bertetangga dengan mereka yang berbeda agama atau suku?
 - b. Bagaimana kehidupan keseharian dijalani?
 - c. Bagaimana tanggapan kalian terhadap pelabelan terhadap kelompok tertentu?
4. Pendidik membagi kelas menjadi tiga sampai empat kelompok besar yang terdiri atas 5 sampai dengan 7 peserta didik berdasarkan kesamaan minat.
5. Pendidik meminta setiap kelompok memberi nama pada kelompok berdasarkan minatnya pada etnik tertentu.
6. Pendidik meminta setiap kelompok membuat simbol kelompok.
7. Pendidik meminta peserta didik mendiskusikan filosofi dari gambar yang menjadi lambang atau simbol bagi kelompok tersebut.
8. Pendidik meminta setiap kelompok untuk membuat presentasi kerja kelompok (Presentasi kerja kelompok dapat berupa PPT, video animasi, atau simulasi drama atau media presentasi lain).
9. Sebelum presentasi tugas kelompok, ruang kelas ditata dengan model kelas U.
10. Mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian di depan kelas.
11. Pendidik menjelaskan maksud dari aktivitas yang telah dilakukan oleh peserta didik yang merupakan gambaran dari wajah Indonesia yang beragam, kemudian disatukan dalam satu wadah negara bangsa yang bernama Indonesia.

	<p>Penutup (15)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum mengakhiri pelajaran, pendidik bersama siswa menyimpulkan materi. 2. Pendidik meminta siswa untuk menyampaikan <i>lesson learned</i> dari proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan memeriksa pemahaman peserta didik dengan meminta mereka menjawab pertanyaan kunci pada awal diskusi dengan menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami. Peserta didik dapat menuliskannya di kolom refleksi (buku siswa) atau menyampaikannya secara lisan. <ol style="list-style-type: none"> a. Dari proses belajar hari ini, hal yang saya pahami adalah ... b. Dari proses belajar hari ini, hal yang belum saya pahami adalah/saya ingin menge tahu lebih dalam tentang ... c. Dari proses belajar hari ini, hal yang akan saya lakukan dalam kehidupan sehari-hari ... 3. Pendidik meminta peserta didik untuk mengekspresikan perasaannya selama proses pembelajaran dengan mencentang emoji sesuai dengan perasaan yang dirasakan. 4. Pendidik mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.
<p>Asesmen (Instrumen Terlampir)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asesmen di awal pembelajaran: Meminta peserta didik untuk mengisi tabel KWL. 2. Asesmen Formatif: Observasi kelas, penilaian diri, penilaian antarteman, refleksi, mengobservasi efektivitas penyajian presentasi dalam kelas, partisipasi dalam diskusi, mengobservasi partisipasi dalam diskusi, dan uji pemahaman. 3. Asesment Sumatif: Presentasi tugas dan tes tertulis.

► Contoh cara merumuskan CP menjadi tujuan pembelajaran pada jenjang PAUD

Pada Fase Pondasi (PAUD) cara merumuskan CP menjadi tujuan pembelajaran dengan cara memetakan CP ke dalam tujuan pembelajaran dengan memperhatikan visi, misi, dan karakteristik satuan PAUD, serta laju perkembangan anak.

Elemen	Capaian Pembelajaran	Contoh Tujuan Pembelajaran
Nilai Agama dan Budi Pekerti	Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya. Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa. Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia. Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal kewajiban agamanya. 2. Mempraktikkan kewajiban agamanya. 3. Mengenal perintah agama untuk memelihara alam dan seterusnya. 4. dst...
Jati Diri	Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat. Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, negara, dan dunia) serta rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila. Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku. Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga kebersihan diri. 2. Menunjukkan sikap positif dalam berbagai kegiatan fisik. 3. Berpartisipasi dalam berbagai kegiatan fisik. 4. dst.....

<p>Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni</p>	<p>Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis. Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial. Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab. Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni.</p>	<p>Contoh tujuan pembelajaran untuk membangun literasi, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun percakapan, mendengarkan dan menanggapi sesuai konteks pembicaraan; 2. Mengkomunikasikan pikiran secara lisan; 3. tertulis, atau menggunakan berbagai media; 4. Mengkomunikasikan perasaan secara lisan; 5. tertulis, atau menggunakan berbagai media; 6. dst. <p>Contoh tujuan pembelajaran untuk membangun dasar matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal konsep bilangan dan waktu, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari; 2. Mengenal konsep banjir, termasuk sebab akibatnya dan membangun perilaku menjaga lingkungan; 3. dst.
---	--	---

► Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk jenjang SD/MI, Matematika Fase B

RPP ini terdiri atas 3 komponen yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan asesmen. Contoh modul ajar dapat diakses di Platform Merdeka Belajar.

RPP ini dikembangkan berdasarkan teknik menganalisis capaian pembelajaran menuju tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran pada bab sebelumnya.

I. Tujuan Pembelajaran

1.8 Mengukur bangun datar (segiempat, segitiga, segi banyak) menggunakan satuan baku.

II. Langkah-langkah Pembelajaran

- Pendidik memberikan pertanyaan pemantik:
 - Apakah peserta didik pernah mengukur sesuatu dengan menggunakan jengkal?
 - Apakah ukuran jengkal setiap orang itu sama?
 - Alat apakah yang dapat digunakan untuk mengukur panjang benda dengan ukuran yang sama?
- Untuk menjawab pertanyaan pemantik di atas, pendidik mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan secara langsung dengan mengukur sesuatu menggunakan jengkal masing-masing.
- Setelah peserta didik melihat bahwa hasil pengukuran menggunakan jengkal menghasilkan ukuran yang berbeda-beda, pendidik menunjukan satu buah penggaris dan memberikan pemahaman bahwa benda yang dapat mengukur sebuah benda dengan tepat dan tidak berbeda-beda hasilnya adalah dengan menggunakan penggaris. Penggaris disebut dengan pengukur panjang satuan baku karena dalam penggaris terdapat satuan baku yang sama yaitu cm.
- Peserta didik melakukan praktik pengukuran. Adapun benda yang diukur adalah benda-benda berupa bangun datar yang terdapat di sekitar peserta didik. Pengukuran menggunakan alat dengan satuan baku cm, yaitu penggaris.
- Pendidik menjelaskan ragam bangun datar (segiempat, segitiga, segi banyak) yang dapat ditemukan siswa di sekitar ruangan kelas.
- Peserta didik dengan kecepatan belajar yang lebih tinggi dapat diberikan penugasan mengukur beberapa bangun datar dengan ukuran yang lebih panjang, misalnya ukuran pintu dan jendela kelas, sedangkan siswa dengan kecepatan belajar rendah cukup mengukur satu atau 2 benda berukuran sedang/pendek di sekitar mereka, misalnya kursi dan meja.
- Peserta didik diminta menuliskan hasil praktek pengukuran pada lembar kerja yang telah disediakan. Pendidik menilai kegiatan berdasarkan rubrik penilaian berupa observasi dan tes hasil lembar kerja siswa.

III. Asesmen

- Penilaian formatif berupa penilaian performa dengan mengisi lembar kerja praktik pengukuran benda dengan menggunakan penggaris.
- Disediakan rubrik untuk menilai.

► Contoh alternatif 1. Rubrik ketercapaian tujuan pembelajaran (umum)

Tujuan Pembelajaran	Perlu Bimbingan	Cukup	Baik	Sangat Baik
<i>Tuliskan tujuan pembelajaran di sini</i>	Belum menunjukkan penguasaan kompetensi dan lingkup materi yang ada pada tujuan pembelajaran	Menunjukkan sebagian kecil penguasaan kompetensi dan lingkup materi yang ada pada tujuan pembelajaran	Menunjukkan sebagian besar penguasaan kompetensi dan lingkup materi yang ada pada tujuan pembelajaran	Menunjukkan penguasaan pada semua (atau melebihi) kompetensi dan lingkup materi yang ada pada tujuan pembelajaran

Catatan:

- Rubrik ini sangat sederhana dan bersifat umum. Disarankan hanya digunakan bagi pendidik untuk berlatih memahami, menyusun dan menerapkan rubrik kriteria ketercapaian .
- Pada tahap selanjutnya, diharapkan pendidik berlatih menggunakan rubrik yang terinci.
- Penamaan kriteria di atas (perlu bimbingan, cukup, baik, atau sangat baik) dapat diubah atau diadaptasi sesuai kebutuhan.
- Dalam memetakan peserta didik ke dalam 4 kriteria tersebut, pendidik diharapkan melakukannya dengan penuh pertimbangan yang dilengkapi dengan bukti berupa kinerja dan/atau ada produk yang dihasilkan peserta didik.
- Hasil yang diperoleh dari rubrik ini digunakan untuk melakukan pembelajaran terdiferensiasi, misalnya:
 - **Perlu bimbingan:** peserta didik mengikuti remedial pada keseluruhan materi sebelum memasuki pembelajaran lebih lanjut, atau mempelajari tujuan pembelajaran yang lebih rendah.
 - **Cukup:** peserta mengikuti remedial sebelum mengikuti pembelajaran selanjutnya dengan penekanan pada aspek-aspek yang belum dikuasai.
 - **Baik:** peserta didik mengikuti pembelajaran selanjutnya.
 - **Sangat baik:** peserta didik mengikuti pembelajaran selanjutnya dan dilibatkan menjadi tutor sebaya atau diberikan pengayaan.

► Contoh alternatif 2. Lembar ceklis

Tujuan Pembelajaran Kelas X (Fase E)

Menguraikan tentang identitas pada aspek jenis dan pembentukannya, serta mampu memberikan contoh masing-masing jenis identitas dan mengaitkan konsep identitas tersebut dengan Pancasila.

Indikator Tujuan Pembelajaran	Ya	Tidak
1. Menguraikan tentang identitas		
2. Memberikan contoh tentang identitas		
3. Menghubungkan konsep identitas dengan Pancasila		

Catatan :

- Rubrik ini lebih rinci dibanding alternatif 1, dapat menjadi alternatif bagi pendidik yang telah lancar dalam menggunakan alternatif 1.
- Penamaan dan banyaknya 2 kriteria di atas (Ya/Tidak) dapat diubah atau diadaptasi sesuai kebutuhan. Misalnya, dengan menggunakan 3 kriteria (Perlu peningkatan, cukup, baik).
- Banyaknya indikator tujuan pembelajaran, menyesuaikan dengan kompetensi dan ruang lingkup materi pada tujuan pembelajaran.
- Dalam memetakan peserta didik ke dalam 2 kriteria tersebut, pendidik diharapkan melakukannya dengan penuh pertimbangan yang dilengkapi dengan bukti berupa kinerja dan atau ada produk yang dihasilkan peserta didik.
- Hasil yang diperoleh dari rubrik ini digunakan untuk melakukan diferensiasi pembelajaran. Misalnya, peserta didik dengan kriteria (**Ya**) dapat melanjutkan pada tujuan pembelajaran berikutnya, sementara peserta didik dengan kriteria (**Tidak**) dapat diberikan remedial sesuai dengan indikator yang belum dikuasai.

► Contoh alternatif 3 A. Rubrik terinci

Tujuan Pembelajaran IPAS Fase C: *Menyelidiki ragam sumber energi yang dapat dimanfaatkan di lingkungan sekitar.*

Indikator Tujuan Pembelajaran	Perlu Bimbingan	Cukup	Baik	Sangat Baik
1. Mampu menguraikan manfaat sumber energi	Belum mampu menguraikan manfaat sumber energi	Menguraikan 1 contoh manfaat sumber energi	Menguraikan 2 contoh manfaat sumber energi	Menguraikan lebih dari 2 contoh manfaat sumber energi
2. Mampu melakukan pengamatan sesuai prosedur	Memerlukan bimbingan dalam melakukan prosedur pengamatan	Melakukan prosedur pengamatan secara mandiri, namun masih ditemukan 1 atau 2 kali kesalahan	Melakukan prosedur pengamatan secara mandiri dengan tepat	Mampu mengarahkan teman yang lain dalam melakukan prosedur pengamatan.

Catatan :

- Rubrik ini lebih lebih rinci dibanding alternatif 1 dan 2, dapat digunakan bagi pendidik yang telah terbiasa menggunakan rubrik.
- Banyaknya indikator tujuan pembelajaran menyesuaikan dengan kompetensi dan ruang lingkup materi pada tujuan pembelajaran.
- Penamaan dan banyaknya 4 kriteria di atas (perlu bimbingan, cukup, baik, atau sangat baik) dapat diubah atau diadaptasi sesuai kebutuhan. Jumlah jenis kriteria juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan; misalnya, dapat menggunakan 5 jenis kriteria.
- Dalam memetakan peserta didik ke dalam jenis kriteria tersebut, pendidik diharapkan melakukannya dengan penuh pertimbangan yang dilengkapi dengan bukti berupa kinerja dan atau ada produk yang dihasilkan peserta didik.
- Hasil yang diperoleh dari rubrik ini digunakan untuk melakukan pembelajaran terdiferensiasi, misalnya:
 - **Perlu bimbingan:** peserta didik mengikuti remedial pada keseluruhan materi sebelum memasuki pembelajaran lebih lanjut, atau mempelajari tujuan pembelajaran yang lebih rendah.
 - **Cukup:** peserta mengikuti remedial sebelum mengikuti pembelajaran selanjutnya dengan penekanan pada aspek-aspek yang belum dikuasai.
 - **Baik:** peserta didik mengikuti pembelajaran selanjutnya.
 - **Sangat baik:** peserta didik mengikuti pembelajaran selanjutnya dan dilibatkan menjadi tutor sebaya atau diberikan pengayaan.

► Contoh alternatif 3 B. Rubrik terinci

Tujuan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas X (Fase E)

Menguraikan tentang identitas pada aspek jenis dan pembentukannya, serta mampu memberikan contoh masing-masing jenis identitas dan mengaitkan konsep identitas tersebut dengan Pancasila.

Indikator Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian			
	Intervensi Khusus	Dasar	Cakap	Mahir
1. Menguraikan tentang identitas	Tidak tepat menguraikan tentang identitas	Mampu menguraikan tentang identitas dengan bimbingan	Mampu menguraikan identitas yang berasal dari beberapa sumber dengan bimbingan	Mampu menguraikan identitas dari berbagai sumber tanpa bimbingan
2. Memberikan contoh tentang identitas	Tidak mampu memberikan contoh tentang identitas	Hanya mampu memberikan 2 contoh tentang identitas	Mampu memberikan 3-4 contoh tentang identitas	Mampu memberikan lebih dari 5 contoh tentang identitas
3. Menghubungkan konsep identitas dengan Pancasila	Tidak dapat membuat hubungan antara konsep identitas dengan Pancasila	Mampu membuat 1 hubungan antara konsep identitas dengan Pancasila	Mampu membuat 2-3 hubungan antara konsep identitas dengan Pancasila	Mampu membuat lebih dari 3 hubungan antara konsep identitas dengan Pancasila

Catatan :

- Rubrik ini lebih rinci dibanding alternatif 1 dan 2, dapat digunakan bagi pendidik yang telah terbiasa menggunakan rubrik.
- Banyaknya indikator tujuan pembelajaran, menyesuaikan dengan kompetensi dan ruang lingkup materi pada tujuan pembelajaran.
- Penamaan dan banyaknya 4 kriteria di atas (intervensi khusus, dasar, cakap, atau mahir) dapat diubah atau diadaptasi sesuai kebutuhan. Jumlah jenis kriteria juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan, misalnya dapat menggunakan 5 jenis kriteria.
- Dalam memetakan peserta didik ke dalam jenis kriteria tersebut, pendidik diharapkan melakukannya dengan penuh pertimbangan yang dilengkapi dengan bukti berupa kinerja dan atau ada produk yang dihasilkan peserta didik.

- Hasil yang diperoleh dari rubrik ini digunakan untuk melakukan pembelajaran terdiferensiasi, misalnya:
 - **Intervensi Khusus:** peserta didik mengikuti pembelajaran ulang secara mandiri dengan bantuan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dan tutor sebaya pada keseluruhan materi pembelajaran.
 - **Dasar:** mempelajari beberapa materi melalui diskusi terfokus dengan tutor sebaya
 - **Cakap:** diberikan materi pembelajaran selanjutnya dan pendampingan secara berkelompok untuk memperkuat penguasaan terhadap materi pembelajaran
 - **Mahir:** mengikuti pembelajaran selanjutnya, diberikan materi pengayaan dan dilibatkan secara aktif sebagai tutor sebaya.

